

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu ingin membuktikan bahwa teori-teori dari unsur intrinsik sastra yang terdiri dari perwatakan tokoh, latar, dan alur dapat menunjang tema dalam drama *The Rope Dancers* yaitu rasa bersalah tokoh Margaret menyebabkan penderitaan yang berkepanjangan pada orang-orang yang dicintainya.

Melalui analisis timbulnya penderitaan yang berkepanjangan pada orang-orang yang dicintainya, penulis melihat bahwa terdapat ketidak sesuaian antara pemikiran dan keadaan yang ada dengan apa yang diinginkan setiap individunya. Faktor yang timbul akibat dari rasa bersalah tokoh Margaret ini antara lain keluarga yang berantakan serta seorang anak yang kesepian akibat perbuatan sang ibu dalam drama *The Rope Dancers*. Latar atau lingkungan yang ada juga memiliki pengaruh terhadap timbulnya rasa bersalah tokoh Margaret terhadap James dan Lizzie (orang-orang yang dicintainya).

Dalam analisis penderitaan yang berkepanjangan ini, penulis melihat terjadinya konflik antar tokohnya sehingga menyebabkan kematian pada tokoh Lizzie. Penderitaan ini terjadi sejak kelahiran Lizzie yang cacat yang membuat Margaret merasa terhukum oleh perbuatannya sendiri di masa lalu.

Mengamati perwatakan tokoh dari tiap tokohnya, penulis menyimpulkan bahwa sikap rasa bersalah yang terlalu berlebihan dari tokoh Margaret terhadap James dan Lizzie serta pengaruh latar atau lingkungan yang ada, membuat keluarga ini sulit bersatu dan untuk bersatupun hanyalah merupakan angan-angan belaka.

Penulis melihat bahwa Wisengrad dalam dramanya *The Rope Dancers* ingin mengemukakan bahwa sikap rasa bersalah yang berlebihan dari seorang individu ternyata akan berpengaruh terhadap orang-orang yang berada disekelilingnya seperti yang terdapat dalam gagasan pencerita dalam dramanya *The Rope dancers* ini.

B. Summary of Thesis

One of Wishengrad's dramas, *The Rope Dancers* written in 1957 is an interesting drama, so the writer chose that drama to be analyzed in this thesis.

This thesis comprises four chapters. The first chapter is the introduction, which consists of background of the problem, the problem identification, the problem limitation, the problem composition, the thesis objective, the thesis theoretical concept, the thesis research methods, the thesis research advantage, and the thesis presentation system.

In the second chapter, the writer analyzes characters, characterization, setting, and plot.

The third chapter, the writer divides into two point. First is the relationship between the consequence of Margaret's guilty conscience. Second is the relationship between the suffers of the people she loved that was caused by her guilty conscience.

The conclusion and summary of thesis is in the forth chapter. Finally, the writer proves that there is a relationship between characters, characterization, setting, plot and the theme of the drama – Guilty conscience of Margaret causes a lot of sufferings to the people she loved.

Rasa bersalah tokoh Margaret menyebabkan penderitaan yang berkepanjangan pada orang-orang yang dicintainya dalam drama The Rope Dancers

Unsur Intrinsik

Sastra

Tokoh

Perwatakan

Latar

Alur

1. Tuturan Pengarang
2. Cara berbicara tokoh itu tentang dirinya sendiri
3. Cara tokoh lain berbicara men-genai dirinya

1. Fisik
2. Sosial
3. Spiritual

1. Eksposisi
2. Konflik
3. Klimaks
4. Ketegangan menurun
5. Resolusi / penyelesaian

Rasa bersalah tokoh Margaret menyebabkan penderitaan yang berkepanjangan pada orang-orang yang dicintainya

LAMPIRAN

Berikut ini beberapa pengertian dosa. Dasar pembuat hukum adalah Tuhan, jadi dosa adalah semua tindakan oleh ciptaan-ciptaannya yang berakal yang bertentangan dengan keputusan-keputusan Tuhan.

Sifat “berdosa” dari suatu dosa adalah kerana ia melawan kehendak Tuhan, walaupun kita meyakini diri kita sendiri ataupun orang lain. (Gen. 39,9).

Hukum Tuhan semuanya adil, penuh rasa kasih. Jadi dosa adalah egotisme, mementingkan diri (kepentingan diri menggesar kedudukan Tuhan). (Rom 13,3)

Kerakusan (mementingkan diri secara salah dan curahan rasa cinta diri yang positif) adalah satu dari dosa utama. Bila bertabrakan dengan hukum Tuhan, akan bermusuhan denganNya.

Semua dosa bersifat positif dan apakah hukum Tuhan di langgar atau di abaikan hanya di permukaan saja – dosa tetap dosa.

Original sin adalah karena dosanya Adam, maka semua ummat manusia berdosa. “That whereby man is very far from original righteousness, and is of his own nature inclined to evil”. (Rom 5, 12-19) (Eph 2, 1-3)

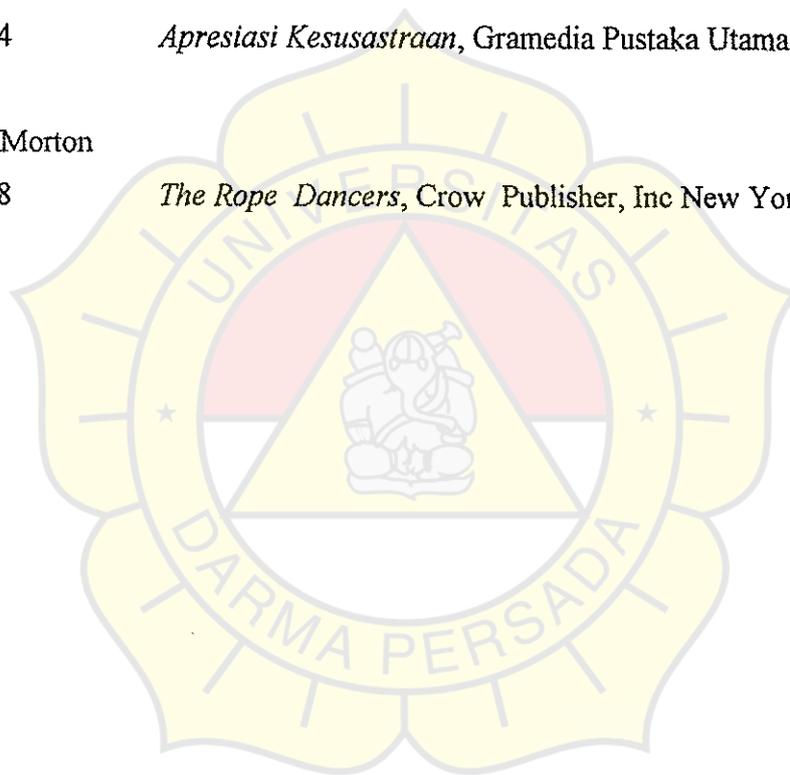
Menurut John Calvin, semua orang berdosa akibat dosanya Nabi Adam.

Pelagianism adalah tidak ada hubungan antara dosa Adam dan ummat manusia, semua manusia murni sebagaimana Adam sebelum dia berdosa. Kecenderungan berdosa di picu oleh contoh / dosa oleh orang lain dan lingkungan. Maka manusia dapat saja tetap suci tanpa perlu campuran dari Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M,
1986 *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta.
- Atmazaki,
1991 *Ilmu Sastra.: Teori dan Terapan*, Angkasa Raya, Bandung.
- Hartoko, Dick
1984 *Pengantar Ilmu Sastra*, Jakarta.
- Keraf, Gorys,
1971 *Komposisi*, Jakarta.
- Minderop, Albertine, Dr
1999 *Memahami Teori-teori Sudut Pandang, Teknik Cerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra*, Jakarta.
- Moleong, Lexy J,
1989 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remadja Karya, Bandung.
- Poerwadarminta, W.J.S.
1976 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta.
- Pickering , John, dan Martine Colye
1981 *Concise Companion to Literature*, Macmillan Publisher Co., New York.

- Reaske, Christhoper Russel,
1966 *How to Analyze Drama*, Monarch Press New York.
- Rowley, H.H.
1967 *Vocabulary of The Bible*, Lutterworth Press, London.
- Semi, Atar,
1987 *Anatomi Sastra*, Padang.
- Sumardjo, Jakob, Saini K.M.
1984 *Apresiasi Kesusastaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wishengrad, Morton
1958 *The Rope Dancers*, Crow Publisher, Inc New York.



ABSTRAK

- (A) Nur Andrianingsih (97113053/973123200350030)
- (B) Rasa Bersalah Tokoh Margaret Menyebabkan Penderitaan yang Berkepanjangan Pada Orang-orang yang Dicintainya pada drama *The Rope Dancers* karya Morton Wishengrad.
- (C) V + Daftar Isi + 59 Hlm, 2002
- (D) Kata kunci : Perwatakan Tokoh, Latar, Alur, dan Tema.
- (E) Skripsi ini membahas drama *The Rope Dancers* karya Morton Wishengrad. Penulis menggunakan unsur intrinsik yang terdiri dari perwatakan tokoh, latar, dan alur. Melalui hasil penelitian penulis memperoleh kesimpulan bahwa rasa bersalah seorang individu ternyata dapat menyebabkan penderitaan yang berkepanjangan terhadap orang-orang yang dicintainya.
- (F) Daftar Acuan : 13 (1958 – 2000)
- (G) Drs. A. Salam Rasyidi, MA
- (H) Dr. Albertine S Minderop, MA.

RINGKASAN CERITA

Menceritakan tentang kehidupan keluarga Hyland yang penuh dengan konflik. Terdapat tokoh Margaret Hyland, Lizzie Hyland, James Hyland, dan Mrs. Farrow serta anaknya Clementine yang menurut penulis berkaitan erat dengan cerita dalam drama ini. Margaret Hyland adalah seorang wanita yang tegas, namun ia sebenarnya menyayangi keluarganya terutama Lizzie. Lizzie adalah seorang anak yang memiliki cacat fisik dan tidak dapat berbuat banyak pada ibunya karena ia butuh ibunya sedangkan James adalah seorang yang ramah serta berpendidikan. Mrs. Farrow adalah seorang yang baik dan keibuan yang memiliki anak bernama Clementine yang kotor, selalu ingin tahu, dan sempat dimarahi oleh Margaret namun ia selalu ceria.

Cerita diawali dengan kepindahan Margaret dan Lizzie ke apartement / flat baru mereka, tepatnya dilantai lima disebuah apartement di kota New York. Baru saja mereka pindah, Margaret sudah menunjukkan sikapnya yang keras pada seorang pemindah barang-barang (Moving Man) yang menurutnya bahwa orang tersebut bukanlah orang baik-baik dan Lizzie tidak setuju dengan pendapat ibunya. Mrs. Farrow dan Clementine anaknya datang berkunjung, Lizzie meminta agar ibunya dapat mengubah sedikit sikapnya pada orang lain terutama karena mereka adalah orang baru di apartement ini. Margaret telah berusaha namun ia tidak dapat melakukannya dan menurutnya Mrs. Farrow memang ingin menjadi tetangga mereka yang baik tapi rasa curiganya menyatakan bahwa Mrs. Farrow merasa iri dengan penampilan Lizzie yang selalu mengenakan pakaian berwarna putih pada saat mereka pindah rumah.

Clementine yang ingin mengajak Lizzie bermain diluar bersama dengan yang lainnya dilarang oleh ibunya. Mrs. Farrow dan Clementine terkejut mendengar larangan Margaret dan mereka tidak dapat berbuat banyak. Pada saat Margaret pergi untuk membeli bahan makanan mereka, James datang lewat sebuah jendela rumah. Lizzie senang dengan kedatangan ayahnya karena ia sudah rindu sekali dengan ayahnya ini. James selalu membelikan Lizzie buku-buku bacaan dengan maksud agar

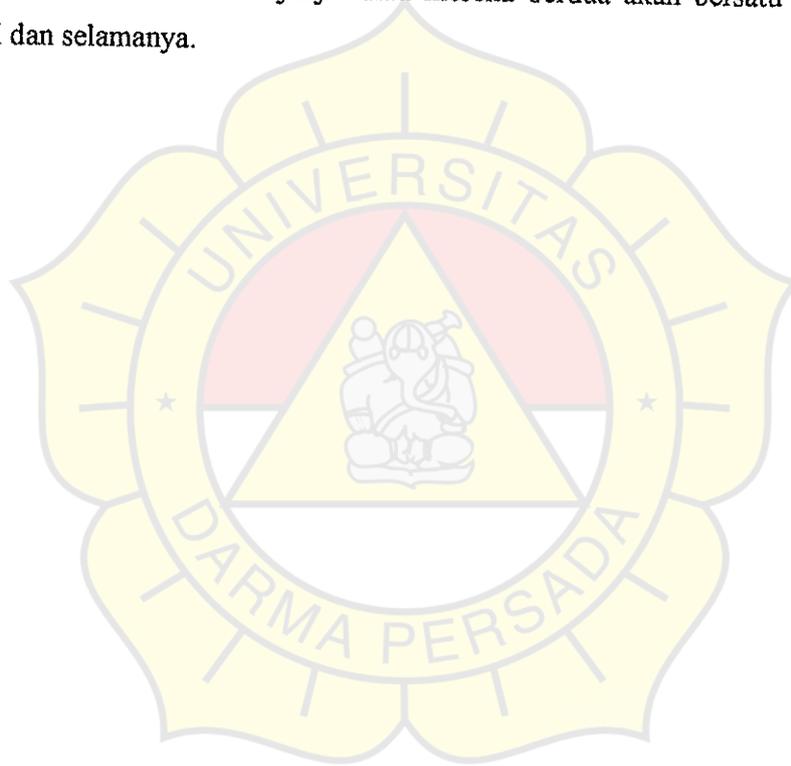
anaknyanya yang tidak bersekolah ini dapat juga mengetahui apa saja yang ada di luar sana. Oleh karena itu Lizzie selalu menanyakan pada ayahnya buku apa dibawanya saat ini untuk dirinya.

Sekembalinya Margaret dari belanja, ia kaget dan marah melihat James sudah berada dirumahnya. Pada saat itu juga tidak hanya James yang datang, namun para petugas sekolahpun datang kerumah baru mereka. Kedatangan petugas sekolah itu membuat Lizzie ketakutan karena nantinya Lizzie pasti diwajibkan untuk sekolah. Jamespun berkata pada Margaret agar Lizzie diperbolehkan untuk sekolah, namun Lizzie tidak mau. Sikap Margaret yang selalu mengurung atau menutupi cacat Lizzie ini membuat anaknya menjadi anak yang takut akan petugas sekolah, sekolah itu sendiri dan lain-lainnya. Margaret selalu mengatakan bahwa anaknya sakit. Para petugas sekolah sepertinya telah mengetahui apa yang akan dikatakan Margaret apabila mereka menyuruh Margaret untuk memperbolehkan Lizzie sekolah. Lizzie yang mendengar keributan kecil antara ibunya dengan petugas sekolah mulai mengalami kejang-kejang.

Setengah jam kemudian, Mrs. Farrow datang dan mengatakan bahwa sebentar lagi dokter Jacobson datang untuk memeriksa Lizzie. Setelah memeriksa Lizzie, dokter Jacobson mengatakan bahwa Lizzie menderita penyakit St. Vitus Dance yang apabila ia menghadapi suatu masalah besar ia akan mengalami kekejangan. Penyakit ini tidak pernah diketahui oleh Margaret dan James sebelumnya, karena Margaret memang tidak pernah membawa Lizzie ke dokter untuk diperiksa. Mengetahui Lizzie sakit, Margaret dan James pada awalnya ragu namun akhirnya mereka membolehkan Lizzie untuk diamputasi jari keenamnya pada tangan kiri Lizzie. James mengajukan permintaan agar ia dapat berkumpul kembali dengan anak dan istrinya dengan menjadi guru bagi anaknya namun Margaret tetap saja tidak setuju dan ia marah.

Dua jam kemudian, tangan Lizzie telah diamputasi dan pada saat ia sedang tertidur ditemani oleh Mrs. Farrow, Margaret pergi sebentar untuk mengantarkan jahitan pesanan Mrs. Bernard dan James pergi keluar membeli burung untuk dipelihara oleh Lizzie karena Margaret tidak pernah membolehkan Lizzie untuk

memelihara hewan apapun dan sebuah cincin yang indah untuk dikenakan dijari kirinya. Tak lama kemudian, Margaret mulai mengungkit masa lalunya dan mulai menyalahkan James. Terjadi keributan antara James dan Margaret di mana Margaret mengatakan bahwa cacat Lizzie merupakan hukuman bagi dirinya. Di tengah keributan itu, Mrs. Farrow datang dan mengatakan bahwa dokter Jacobson akan datang lagi dan di saat itu pula Margaret mendapatkan tubuh Lizzie yang dingin. Dokter Jacobson mengatakan bahwa Lizzie telah meninggal dunia. Margaret dan James amat mencintai Lizzie dan Margaret amat menyesali perbuatannya selama ini pada James dan Lizzie. James berjanji kalau mereka berdua akan bersatu kembali mulai saat ini dan selamanya.



BIOGRAFI PENGARANG

Morton Wishengrad lahir pada tahun 1914. Ia memiliki bakat sebagai seorang penulis yang baik. Ia pertama kali menulis sebuah cerita drama untuk teater Broadway yang berjudul *The Rope Dancers* yang merupakan kisah nyata. Ia juga menulis cerita untuk sebuah acara radio yang berjudul *The Eternal Light* di mana cerita ini kemudian diterbitkan oleh penerbit Crown dengan judul yang sama pada tahun 1947. Karyanya yang lain untuk naskah radio adalah *Land of The Free*, *The Jeffersonian Heritage*, dan *Calvalcade of America*. Wishengrad tumbuh dan berkembang selama masa depresi dan mengembangkan idealis sosialnya pada masa itu. Dulu ia pernah bekerja sebagai seorang pegawai tata usaha, sebagai seorang tukang cat, dan juga sebagai anggota perkumpulan *Young People's Socialist League*. Di sana ia menulis dan mengakar. Atas permintaan presiden perkumpulan tersebut, ia menulis naskah film yang berjudul *With These Hands*. Pada tahun 1944 ia meninggalkan perkumpulan tersebut untuk menulis naskah dokumenter radio untuk *Palang Merah*. Ia menulis lebih dari 150 untuk drama radio tersebut.

Dalam penulisan karyanya, Wishengrad mendasari karyanya dengan mendatangi seorang gadis kecil di rumah sakit *Bellevue New York* yang lahir dengan enam jari dan menderita penyakit *St. Vitus' Dance*. Ia mendasari cerita radionya pada hasil penelitiannya. *The Rope Dancers* merupakan satu-satunya karya Wishengrad yang ditampilkan di Broadway pada tahun 1957. Seperti yang dikatakan oleh *Thomas Barbour*, Wishengrad merupakan penulis terbaik setelah *Eugene O'Neill*, ternyata prediksi tentang dirinya tidak dapat diragukan lagi. Wishengrad meninggal dunia pada tanggal 12 Februari 1963.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Nur Andrianingsih
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 12 November 1978
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln. Bambu Mas Selatan II Blok R.9 Pondok Bambu
Jakarta Timur 13430
Telepon : 8604105

Pendidikan

1. SD Negeri 10 Pagi, Jakarta Timur, Tamat Tahun 1991.
2. SMP Negeri 202, Jakarta Timur, Tamat Tahun 1994.
3. SMA Negeri 54, Jakarta Timur, Tamat Tahun 1997.
4. Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada.